



Media Pembelajaran *Bulletin Board Display* Bermuatan Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan

I Gede Hendra Wiranata^{1*}, I Ketut Gading² 

^{1,2} Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 15, 2024

Accepted August 08, 2024

Available online August 25, 2024

Kata Kunci:

Media *Bulletin Board Display*, Tri Hita Karana, Minat Belajar

Keywords:

Media *Bulletin Board Display*, Tri Hita Karana, Interest in Learning



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai luhur, berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar siswa. Ditambah dengan budaya belajar yang semakin tergerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Bulletin Board Display* bermuatan Tri Hita Karana untuk meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 ahli materi, 2 ahli media, 1 guru dan 33 siswa. Data dikumpulkan melalui angket penilaian materi, penilaian media, respon guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, kuantitatif, dan statistik inferensial. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini yaitu validitas media *Bulletin Board Display* sebesar 93% yang tergolong sangat valid. Kepraktisan guru sebesar 96% tergolong sangat praktis, kepraktisan siswa sebesar 90,8% tergolong sangat praktis. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa setelah menggunakan media *Bulletin Board Display* bermuatan Tri Hita Karana. Disimpulkan bahwa media *Bulletin Board Display* efektif digunakan pada pembelajaran IPA siswa kelas V subtema Manusia dan Lingkungan.

ABSTRACT

The lack of use of learning media containing noble values impacts students' low interest in learning. Coupled with the increasingly eroded learning culture. This study aims to develop Bulletin Board Display media containing Tri Hita Karana to increase students' interest in learning. The type of research used is development research. The development model used is ADDIE, which consists of 5 stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collection methods in this study are observation and questionnaire. The subjects in this study were 2 material experts, 2 media experts, 1 teacher and 33 students. Data were collected through material assessment questionnaires, media assessments, and teacher and student responses. Data analysis techniques used qualitative, quantitative descriptive analysis, and inferential statistics. The results of the research that has been carried out show that the validity of the Bulletin Board Display media is 93%, which is classified as very valid. The practicality of teachers is 96%, classified as very practical, and the practicality of students is 90.8%, classified as very practical. The t-test results show a difference in student learning interest after using the Bulletin Board Display media containing Tri Hita Karana. It is concluded that the Bulletin Board Display media is effective for use in science learning for grade V students in the Human and Environment sub-theme.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi poin dasar keberhasilan suatu bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karenanya pendidikan harus terus dibina dan dikembangkan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, guna mewujudkan kehidupan bangsa yang modern, serta memiliki daya saing. Pendidikan adalah usaha yang dapat dilakukan dalam upaya mendewasakan dan memandirikan manusia secara sadar dan terencana yang dilakukan seorang pendidik

untuk mengubah perilaku baik secara individu maupun kelompok melalui pengajaran dan pelatihan (Purwanto, Putri, & Hamdani, 2021; Wibawa & Agustina, 2019). Pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan materi pelajaran saja, akan tetapi juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai dan etika yang berperan penting untuk menghasilkan generasi emas yang berkarakter. Pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di masyarakat serta mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia (Mariyani, Siswanto, Pratama, & Ningrum, 2022; Wiradarma, Suarni, & Renda, 2021). Peningkatan mutu pendidikan tentunya tidak terlepas dari pembelajaran yang berlangsung di sekolah, karena pembelajaran di sekolah direncanakan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan peserta didiknya.

Proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik harus dapat memberikan peluang bagi siswanya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga membentuk siswa yang cerdas, kreatif dan mendukung kemajuan bangsa (Asriningsih, Sujana, & Sri Darmawati, 2021; Wulandari, Parenrengi, & Tune, 2023). Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif merupakan pembelajaran yang bermakna, pembelajaran bermakna akan memberikan pengalaman yang dapat digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional siswa (Bressington et al., 2018; Harlina & Wardarita, 2020). Berlangsungnya pembelajaran yang berkualitas dapat memberikan wawasan pengetahuan siswa terhadap suatu hal untuk membentuk karakter dan pribadinya sehingga menjadi anak yang terdidik dan memiliki pemahaman yang baik. Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari adanya peran orang tua serta semua perangkat penunjang proses pendidikan (Andini, 2022; R. Handayani, Purbasari, & Setiawan, 2020). Melalui pembelajaran terpadu peserta didik usia SD akan lebih mudah belajar, siswa memperoleh pengalaman yang bermakna, meningkatkan hasil belajar, dan berperan penting dalam pembinaan karakter siswa di sekolah dasar (Putri Wangi & Gede Angung, 2021; Sari, Suryana, Bentri, & Ridwan, 2023). IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, hal ini berarti IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan melalui eksperimen (Agustiana, Agustini, Ibrahim, & Tika, 2020; L. Handayani, 2020). Sebagai pendidik, guru harus memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan minat belajar siswa yang masih tergolong rendah karena dengan dengan minat siswa yang tinggi akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengubah atau menambah pengetahuan dan pengalaman (Fadhillah Akbar & Sofian Hadi, 2023; Nasution, Hapidin, & Fridani, 2020). Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Selain itu, siswa yang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran akan lebih berusaha keras di bandingkan siswa yang tidak berminat (Adnyana & Yudaparmita, 2023; Aziezah, 2022). Jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik, karena sangat menarik baginya, dengan rasa ketertarikan tersebut siswa akan fokus dalam belajar. Siswa akan kehilangan minat belajar jika proses pembelajaran tidak dikemas menarik apalagi pembelajaran yang dianggap sulit (Adnyana & Yudaparmita, 2023; Dewi, 2019). Pembelajaran IPA akan dapat efektif apabila dipadukan dengan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, hal ini karena di era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini nilai-nilai kearifan lokal sangat perlu untuk dipelajari karena dapat menjadi alternatif pemecahan masalah akibat adanya kemajuan teknologi dan globalisasi, tanpa melupakan budaya lokal yang ada sehingga nilai-nilai tersebut tetap terjaga dan tidak tergerus oleh arus. Tri Hita Karana merupakan salah satu nilai kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat Bali yang mengandung nilai-nilai luhur (Permana, Sujana, & Wulandari, 2022; Sutrisna, Sujana, & Ganing, 2020). Secara etimologis bahasa Sanskerta istilah Tri Hita Karana berasal dari kata tri, hita dan karana. Tri artinya tiga, Hita artinya bahagia, dan Karana artinya penyebab. Tri Hita Karana merupakan tiga penyebab kebahagiaan.

Permasalahan yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA siswa masih rendah karena kurangnya minat belajar serta partisipasi siswa dalam belajar dikelas, kemudian penggunaan media pembelajaran belum optimal dan hanya memanfaatkan buku paket. Media yang ada selama ini belum memfasilitasi peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan yang bisa merangsang kreativitas peserta didik serta belum adanya pengaplikasian muatan kearifan lokal seperti Tri Hita Karana dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari data hasil laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan kualitas pendidikan di Indonesia tergolong rendah (Hewi & Shaleh, 2020; Lestari & Putri, 2020). Permasalahan seperti ini tentunya dapat mengakibatkan siswa mudah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, apalagi dalam pembelajaran IPA yang cenderung memiliki materi yang

cukup luas dan berkaitan dengan lingkungan alam. Selain itu ketertarikan siswa dalam pelajaran IPA masih rendah, padahal IPA merupakan mata pelajaran yang paling mendasar dan sangat erat kaitannya dengan interaksi siswa dengan alam dan kehidupan sehari-hari siswa, baik itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Ketika pembelajaran berlangsung, guru belum menerapkan media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kenyataan yang terjadi di SD saat ini adalah siswa mengalami penurunan hasil belajar dikarenakan kurangnya minat belajar, mereka cenderung malas belajar karena kurangnya interaksi dengan lingkungan sekolah khususnya dalam pembelajaran IPA (Agusti & Aslam, 2022; Wiradarma et al., 2021).

Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya sebuah inovasi yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu media pembelajaran inovatif dan relevan untuk membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mendukung proses belajar IPA yaitu media pembelajaran *Bulletin Board Display*. Media *Bulletin Board Display* adalah salah satu jenis media *display* yang berupa media pajangan dinding kelas yang sifatnya terbuka sehingga bisa di baca dan dilihat kapan saja oleh siswa meskipun materi dalam pembelajaran tertentu telah selesai dijelaskan pada saat tatap muka dikelas (Hasanah, Ishartiwi, & Hayati, 2019; Muhandini & Fujiaturrahman, 2020). Dengan media *Bulletin Board Display* dapat memudahkan guru dalam penyampaian informasi penting kepada siswa dengan cara yang jelas dan terorganisir. Topik-topik pelajaran, pengumuman, atau jadwal kegiatan bisa ditampilkan di satu tempat yang mudah diakses oleh siswa. Selain itu melibatkan siswa dalam pembuatan media *Bulletin Board Display* dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Allo, Trimiliani, & Pedawana, 2022; Parameswara & Furnamasari, 2023). Siswa dapat terlibat dalam desain, pemilihan materi, dan penataan elemen-elemen di papan tersebut. Hal ini akan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga akan meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan media *Bulletin Board Display* mendorong siswa untuk berimajinasi dan mampu membantu siswa agar lebih memahami isi dari sebuah teks atau cerita (Muhandini & Mariyati, 2020; Nurhasanah, Pribadi, & Wulandari, 2021). Penggunaan media pembelajaran *bulletin board*, berdampak positif terhadap kemampuan membaca siswa (Allo et al., 2022; Sartika, 2019). Penelitian lainnya mengatakan bahwa pengaplikasian media pembelajaran berupa *buletin* dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran (Larasati, Supratman, & Noviati, 2024; Parameswara & Furnamasari, 2023). Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *bulletin board* memberikan dampak yang positif, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan media *Bulletin Board Display* bermuatan Tri Hita Karana untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model ini dipilih karena didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran. Model penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Developmen, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dick dan Carry. Sesuai dengan tahap-tahap pada model ADDIE, pada tahap *analyze* (analisis) dilakukan analisis terhadap permasalahan di lapangan. Pada tahap *design* (desain) dilakukan penyusunan rancangan produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *develop* (pengembangan) dilakukan pengembangan terhadap produk yang dibuat. Pada tahap *implementation* (implementasi) dilakukan uji coba produk pada siswa dan guru. Dan pada tahap *evaluation* dilakukan evaluasi terhadap produk.

Subjek dalam pengembangan media pembelajaran *bulletin board display* bermuatan tri hita karana untuk meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Terdapat beberapa pihak yang nantinya akan dilibatkan dalam penelitian ini guna menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media *bulletin board display*. Uji kelayakan melibatkan para pakar yang terdiri dari 2 orang ahli. Para ahli yang dilibatkan pada penelitian ini merupakan pakar yang memahami tentang pengembangan media dan berkompeten dalam memvalidasi kelayakan media pembelajaran yang akan dikembangkan, baik kelayakan dari segi materi/isi, dan media. Selanjutnya, uji kepraktisan melibatkan 1 orang guru kelas V yang mengajar IPA. Kemudian untuk uji efektifitas melibatkan siswa kelas V pada SD Negeri 1 Batur yang berjumlah 30 siswa.

Prototype media pembelajaran *bulletin board display* berupa media visual yang menarik dan inovatif. Pembuatan komponen-komponen media terdiri dari papan *bulletin* yang dapat ditemplei langsung dengan gambar-gambar atau tulisan-tulisan dan berbagai media grafis (gambar, poster, dan sketsa). Fungsinya selain menerangkan sesuatu, papan *bulletin* dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. mempertunjukkan contoh pekerjaan siswa, bagan, gambar, poster dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Selain itu media *bulletin board* digunakan sebagai tempat untuk memajang hasil karya siswa, agar dapat menumbuhkan minat belajar, mendorong siswa untuk berkarya dan menciptakan produk dan merupakan sarana kompetisi agar mereka lebih kreatif.

Metode pengumpulan data pada penelitian pengembangan media pembelajaran *bulletin board display* untuk meningkatkan minat belajar siswa ini adalah metode observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif merupakan data yang berupa saran, kritik dan masukan terhadap media. Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung terkait penilaian kelayakan media pembelajaran *bulletin board display* bermuatan *Tri Hita Karana* pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar ada Tema 8 Subtema 1 manusia dan lingkungan di kelas V SD.

Hasil persentase media *Bulletin Board Display* oleh pakar ahli materi dan media akan dikonversikan pada penilaian media yang disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kriteria Penilaian Skor Media *Bulletin Board Display*

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	90%-100%	Sangat Valid
2	75%-89%	Valid
3	65%-74%	Cukup
4	55%-64%	Kurang
5	0%-54%	Buruk

Kepraktisan guru dan siswa melalui angket yang telah dinilai terkait penilaian media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* akan dianalisis tingkat kepraktisannya. Hasil kepraktisan tersebut akan dibandingkan dengan tabel kategori persentase kepraktisan media pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Kategori Persentase Kepraktisan

No	Persentase (%)	Kategori
1	0-20	Tidak Praktis
2	21-40	Kurang Praktis
3	41-60	Cukup Praktis
4	61-80	Praktis
5	81-100	Sangat Praktis

Metode yang digunakan dalam uji efektivitas media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* adalah *one shot case study* yang merupakan metode yang dilaksanakan dengan memberikan tindakan pada kelompok eksperimen. Kelompok yang akan diberikan tindakan, akan diberikan *pre test* terlebih dahulu, setelah itu baru diberikan *post test* untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana*. Dari data *pre test* dan *post test* kita dapat mengetahui seberapa besar peningkatan minat siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Uji prasyarat efektivitas pada media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* adalah (1) uji normalitas dengan bantuan SPSS-22 menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan normal jika signifikansi *kolmogorov-smirnov* ≥ 0.05 (H_0 diterima) dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi *kolmogorov-smirnov* ≤ 0.05 (H_0 tidak diterima), (2) uji homogenitas dengan teknik *Levene SPSS-22*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Developmen, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu rancang bangun, validitas, kepraktisan dan efektifitas media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana*. Materi yang terdapat pada media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* mengandung nilai-nilai kearifan local *tri hita karana* yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar.

Sebelum pembuatan media, hal yang harus dilakukan adalah membuat desain *storyboard* media pada sebuah kertas HVS. Beberapa gambar produk pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* ini disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana*

Pengembangan Pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* yang dikembangkan perlu dilaksanakan uji kelayakan pada hasil produk ditinjau dari ahli media, dan materi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan validitas pada Pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* yang telah dirancang. Beberapa ahli yang dilibatkan pada uji validitas ini yakni 2 orang ahli materi, dan 2 orang ahli. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dicantumkan hasil uji validitas/kelayakan *Bulletin Board Display* yang tersaji pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi dan Media

No.	Aspek	Persentase
1	Ahli Media	92%
2	Ahli Materi	94%
Total Skor		186%
Rata-Rata Persentase		93%
Kategori		Sangat Valid

[Tabel 3](#). di atas menunjukkan hasil rata-rata persentase validitas media pembelajaran *bulletin board display* pada segi aspek materi dan juga media sebesar 93% dengan tingkat persentase sangat valid. Berdasarkan hasil rata-rata persentase validitas tersebut, dapat dikatakan media pembelajaran *bulletin board display* ini valid dan layak digunakan pada siswa kelas V untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Setelah uji validitas, kepraktisan media pembelajaran *bulletin board display* ini juga perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *bulletin board display* yang dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD. Kepraktisan media pembelajaran *bulletin board display* akan dinilai oleh satu orang guru dan 30 siswa SD Negeri 1 Batur melalui angket (kuisisioner). Analisis kepraktisan guru dan siswa dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Kepraktisan Guru dan Siswa

No.	Kepraktisan	Persentase
1	Guru	96%
2	Siswa	90,8%
Kategori		Sangat Praktis

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada [Tabel 4](#). di atas menunjukkan tingkat kepraktisan media pembelajaran *bulletin board display* bermuatan *tri hita karana* yang dinilai oleh salah satu guru kelas V SD Negeri 1 Batur memperoleh hasil 96% dengan kriteria "Sangat Praktis", selanjutnya hasil analisis kepraktisan siswa pada media *bulletin board display* yang telah dinilai oleh 30 siswa SD Negeri 1 Batur juga menunjukkan hasil yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil keseluruhan kepraktisan siswa sebesar 90,8% dengan kriteria presentase "Sangat Praktis" pada media pembelajaran *bulletin board display* bermuatan *tri hita karana* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD.

Hasil uji coba media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD yang telah dilakukan menunjukkan hasil validasi sangat valid dan juga hasil kepraktisan guru dan siswa mendapatkan hasil yang sangat praktis, hal ini menunjukkan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* yang dikembangkan pada penelitian ini telah valid, praktis dan layak digunakan pada pembelajaran IPA pada Subtema Manusia dan Lingkungan untuk meningkatkan minat siswa kelas V SD. Tahap selanjutnya, media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* ini akan diuji efektivitasnya dengan melaksanakan implementasi dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPA. Efektivitas dilakukan dengan melibatkan 30 siswa dengan mengisi angket minat yang telah disediakan. Tahap awal yang dilakukan adalah uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi *SPSS-22*, uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dibilang normal jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\geq 0,05$ (H_0 diterima) dan data dikatakan tidak normal jika signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ (H_0 ditolak). Analisis uji normalitas media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov SPSS-22* akan disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Keterangan
Keterampilan Membaca	0,200	Data terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas yang telah dipaparkan pada [Tabel 5](#). di atas, didapatkan hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov SPSS-22* sebesar $0,200 \geq 0,05$ yang berarti data-data yang diuji telah berdistribusi normal (H_0 diterima). Jika data telah berdistribusi normal, maka uji efektivitas dapat dilanjutkan ke tahap uji homogenitas.

Uji homogenitas media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* dilakukan dengan bantuan *SPSS-22* dengan menggunakan data hasil *pre test* dan *post test*. Berikut hasil analisis uji homogenitas akan dicantumkan pada [Tabel 6](#).

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistik	df1	df2	Signifikansi
0,033	1	58	0,856

Data pada [Tabel 6](#) yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan hasil uji homogenitas dengan bantuan aplikasi *SPSS-22* menggunakan teknik *Levene Statistic* mendapatkan hasil sebesar $0,856 \geq 0,05$ yang berarti data yang diuji yaitu nilai *pre test* dan *post test* bersifat homogen.

Uji efektivitas selanjutnya yaitu uji *t-test* satu sampel dengan menggunakan aplikasi *SPSS-22*. Ketentuan uji *t-test* satu sampel ini adalah nilai $\text{sig} \leq 0,05$ artinya terdapat perbedaan dari hasil nilai *pre test* dan *post test*, begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} \geq 0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan dari hasil nilai *pre test* dan *post test*. Analisis uji *t-test* satu sampel akan disajikan pada [Tabel 7](#).

Tabel 7. Hasil Uji T-test Satu Sampel

Keterampilan Membaca	Rata-Rata	Standar Deviasi	(2-tailed)
	26,00	8,56	0,000

Berdasarkan hasil analisis uji *t-test* satu sampel pada [Tabel 7](#), didapatkan hasil signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan nilai *pre test* dan *post test* pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD telah valid, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran IPA dengan Siklus Air. Tingkat kelayakan media *Bulletin Board Display* yang dikembangkan menunjukkan hasil rata-rata validitas sebesar 93% dengan kualifikasi "Sangat Valid" pada aspek media, dan materi. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berdampak pada peningkatan minat dan rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik serta membangkitkan motivasi belajar siswa yang berdampak dari rangsangan media pembelajaran yang diterapkan guru dalam kelas sehingga berdampak pada perkembangan psikologi belajar siswa ([Fitriani &](#)

Yudiana, 2022; Kesumaningtyas, Anjani, Yumerda, & Nugraha, 2022). Penggunaan media yang tepat dan menyenangkan dalam proses pembelajaran maka minat belajar akan tumbuh dalam diri setiap siswa dan informasi mengenai materi pembelajaran akan tersampaikan kepada siswa. Adanya media pembelajaran menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berimajinasi untuk belajar akan semakin terangsang (Muhardini & Mariyati, 2020; Nurhasanah et al., 2021). Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan timbal balik yang terjadi antara pendidik dengan peserta didiknya sehingga mereka tidak jenuh dalam belajar di kelas.

Penggunaan media gambar memungkinkan guru menerapkan bermacam-macam teknik dan model pembelajaran yang menarik saat menyampaikan materi, sehingga siswa tidak bosan atau terbebani. Hasil validasi ahli media dan materi media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD dinyatakan "Sangat Valid". Hasil tersebut membuktikan bahwa media *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* ini layak digunakan pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD. Kemudian, hasil kepraktisan guru juga dilaksanakan pada penelitian ini, tujuannya yaitu untuk mengetahui respon guru terhadap media *Bulletin Board Display* ini. Guru menilai media ini dengan menggunakan kuisisioner yang telah disediakan. Hasil analisis kepraktisan guru mencapai hasil 96% dengan kriteria "Sangat Praktis" pada media pembelajaran *bulletin board display* bermuatan *tri hita karana* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD.

Penggunaan media *bulletin Board Display* sebagai media pembelajaran visual dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Rachmawati, Supriyono, & Pangestika, 2021; Sartika, 2019). Dengan perencanaan dan pemeliharaan yang baik, *Bulletin Board* dapat berfungsi sebagai sarana edukatif yang memperkaya lingkungan belajar di kelas dan sekolah (Muhardini & Mariyati, 2020; Parameswara & Furnamasari, 2023). Adanya media yang menarik dapat menumbuhkan minat belajar, dengan minat siswa yang tinggi, hal itu akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang dijelaskan guru. Adanya sarana pembelajaran yang mencukupi yaitu media pembelajaran menarik akan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Allo et al., 2022; Sugianto & Ulfah, 2020). Sebagian besar siswa sangat menyukai dan menyenangi media *bulletin board display* ini digunakan pada pembelajaran karena selain menarik, materi pada media berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas yaitu Siklus Air pada Subtema Manusia dan Lingkungan, materi tersebut juga dipadukan dengan ajaran-ajaran *Tri Hita Karana*. Hal ini tentunya akan membantu siswa memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Hasil efektivitas pada nilai Pretest dan Posttest yang telah dilakukan mendapatkan hasil efektivitas yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *bulletin board display* ini efektif digunakan pada pembelajaran IPA Subtema Manusia dan Lingkungan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD. Dengan hasil yang valid, respon guru dan siswa yang positif serta hasil efektivitas yang tinggi, media *bulletin board display* ini telah memenuhi syarat media yang baik. Oleh karena itu sebagai komponen utama dalam pembelajaran guru harus mengetahui beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu ketepatan terhadap tujuan pembelajaran, dukungan terhadap materi, kemudahan penggunaan media dan waktu (Larasati et al., 2024; Triwardhani, Trigartanti, Rachmawati, & Putra, 2020). Karena kriteria media yang baik yaitu ketepatangunaan, ketersediaan, sesuai dengan karakteristik siswa dan biaya yang dikeluarkan terjangkau.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media *bulletin board display* bermuatan *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang valid, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran IPA kelas V SD. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media *Bulletin Board Display* mendorong siswa untuk berimajinasi dan mampu membantu siswa agar lebih memahami isi dari sebuah teks atau cerita (Muhardini & Mariyati, 2020; Nurhasanah et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran *bulletin board*, berdampak positif terhadap kemampuan membaca siswa (Allo et al., 2022; Sartika, 2019). Penelitian lainnya mengatakan bahwa pengaplikasian media pembelajaran berupa *buletin* dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran IPA terpadu yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran (Larasati et al., 2024; Parameswara & Furnamasari, 2023). Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *bulletin board* memberikan dampak yang positif, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah media mengandung ajaran *Tri Hita Karana* yang dipadukan dengan materi pembelajaran IPA kelas V SD pada materi Siklus Air Tema 8. Subtema Manusia dan Lingkungan, sehingga media ini sangat berguna bagi guru dalam mempermudah menjelaskan materi dan juga menambah minat belajar siswa, dapat dijadikan pedoman dan sumber bagi peneliti lain dalam membuat atau menciptakan produk lain yang berguna pada pembelajaran. Penelitian ini hanya dilaksanakan dengan uji coba yang terbatas, peneliti lain bisa melanjutkan uji coba penelitian secara lebih spesifik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dilihat dari hasil hasil validitas media, analisis kepraktisan pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan Tri Hita Karana yang telah dinilai oleh dosen/pakar yaitu pada aspek materi, validitas yang telah dihitung mendapatkan kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan Tri Hita Karana efektif digunakan pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD pada materi Tema 8. Subtema Manusia dan lingkungan. Saran dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Bulletin Board Display* bermuatan *Tri Hita Karana* adalah media *Bulletin Board Display* ini dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya pada pembelajaran IPA tentang Siklus Air. Sehingga penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat bermanfaat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>.
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>.
- Agustiana, I. G. A. T., Agustini, R., Ibrahim, M., & Tika, I. N. (2020). Perangkat Pembelajaran (RPS dan SAP) IPA Model (OPPEMEI) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa PGSD. *JISD: Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 309–323. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25190>.
- Allo, W. B., Trimiliani, W., & Pedawana, E. (2022). Bulletin Board Sebagai Media Presentasi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Apokalupsis*, 13(2). <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i2.66>.
- Andini, N. P. M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44839>.
- Asringsih, N. W. N., Sujana, I. W., & Sri Darmawati, I. G. A. P. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Powerpoint Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 251. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36202>.
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>.
- Bressington, D., Badnapurkar, A., Inoue, S., Ma, H. Y., Chien, W. T., Nelson, D., & Gray, R. (2018). Physical health care for people with severe mental illness: The attitudes, practices, and training needs of nurses in three asian countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(2), 11–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph15020343>.
- Dewi, Y. A. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Media Pembelajaran Berbantuan Komputer. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(3), 211–231. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i3.4830>.
- Fadhilah Akbar, H., & Sofian Hadi, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13143>.
- Fitriani, N. L. P., & Yudiana, K. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Wondershare Filmora pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 73–83. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.43386>.
- Handayani, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Pedagogy*, 7(3). <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2726>.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i1.2332>.
- Hasanah, N., Ishartiwi, & Hayati, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Media Bulletin Board pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Yogyakarta. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1486>.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>.

- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2896>.
- Larasati, A. P., Supratman, & Novianti, W. (2024). Pemberdayaan Berpikir Kreatif Siswa melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Media Bulletin Board Konsep Keanekaragaman Hayati. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(2), 227–235. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.567>.
- Lestari, N., & Putri, R. I. I. (2020). Using the Palembang's Local Context in PISA-Like Mathematics Problem for Analyze Mathematics Literacy Ability of Students. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 169–182. <https://doi.org/10.22342/jpm.14.2.6708.169-182>.
- Mariyani, A., Siswanto, Pratama, M. Y., & Ningrum, I. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Kelompok Kerja Guru (Kkg) Gugus Cokroaminoto Kecamatan Blora Kabupaten Blora. *Abdi Masya*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.52561/abma.v2i1.219>.
- Muhardini, S., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Sd Berbasis Buletin Board Display Untuk Membentuk Kemampuan Literasi Siswa. *JPin: Jurnal Pendidik Indonesia*, 1(2), 74–82. <https://doi.org/10.47165/jpin.v1i2.29>.
- Muhardini, S., & Mariyati, Y. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Tematik Bulletin Board Display Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*, 3(1). <https://doi.org/10.31764/elementary.v3i1.1441>.
- Nasution, R. H., Hapidin, H., & Fridani, L. (2020). Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 733. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411>.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Wulandari, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Melalui Media Display Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Keanekaragaman Suku Bangsa Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.243>.
- Parameswara, M. C., & Furnamasari, Y. F. (2023). Penerapan Media “Bulletin Board” pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 3523–3535. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3448>.
- Permana, I. M. A. D., Sujana, I. W., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Video Pembelajaran Subak Jatiluwih Berbasis Tri Hita Karana Muatan IPS sebagai Media Efektif untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(2), 66–79. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.58990>.
- Purwanto, A., Putri, D. H., & Hamdani, D. (2021). Penerapan Project Based Learning Model Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Menghadapi Era Merdeka Belajar. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(1), 25–34. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.1.25-34>.
- Putri Wangi, I. D. A., & Gede Agung, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran EFlashcard Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 150. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.32355>.
- Rachmawati, I., Supriyono, & Pangestika, R. R. (2021). Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 32–44. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.32-44>.
- Sari, A. M., Suryana, D., Bentri, A., & Ridwan, R. (2023). Efektifitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 432–440. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4390>.
- Sartika, I. D. (2019). Implementasi Media Bulletin Board dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Tk PAUD Anak Bangsa Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *An-Nisa*, 12(1), 537–548. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.449>.
- Sugianto, A., & Ulfah, N. (2020). Construing the Challenges and Opportunities of Intercultural Language Teaching Amid Covid-19 Pandemic: English Teachers' Voices. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 363. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.454>.
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84–93. <https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898>.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.
- Wibawa, R. P., & Agustina, D. R. (2019). Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 137.

<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4779>.

- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i3.39212>.
- Wulandari, A., Parenrengi, S., & Tune, I. L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30424>.